

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

. Wilayah pesisir di kabupaten Sampang terletak di tujuh kecamatan, yaitu Kecamatan Banyuates, Ketapang, Sokobanah, Sreseh, Pengarengan, Sampang dan Kecamatan Camplong. Jumlah total produksi ikan di Kabupaten Sampang pada tahun 2015 yaitu sebesar 37.204 ton yang terdiri dari perikanan laut, perikanan umum dan perikanan darat. Jika dilihat dari jumlahnya, kecamatan Camplong merupakan daerah produksi ikan terbesar keempat dengan jumlah 1.882 ton (Tabel 1.1).

Tabel 1. 1
Jumlah produksi ikan di Kabupaten Sampang pada Tahun 2015

Kecamatan	Perikanan Laut	Perairan Umum	Perikanan Darat		Jumlah (Ton)
			Tambak	Kolam	
Sreseh	658	-	1.865	-	2.523
Torjun	-	-	216	9	226
Pengarengan	524	-	-	-	524
Sampang	1.739	-	920	2	2.661
Camplong	1.592	-	279	12	1.882
Omben	-	-	-	101	101
Kedungdung	-	22.775	-	89	22.864
Jrengik	-	-	1.083	0	1.083
Tembelangan	-	-	-	100	100
Banyuates	467	-	497	36	1.000
Robatal	-	-	-	91	91
Karangpenang	-	-	1.457	-	1.457
Ketapang	1.026	-	494	-	1.520
Sokobanah	1.071	-	-	100	1.171
Jumlah/ Total 2015	7.078	22.775	6.811	540	37.204

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2010

Kecamatan Camplong merupakan daerah yang memiliki potensi laut yang tinggi dan nilai produksi ikan terbanyak ke empat dari beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Sampang. Daging ikan memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia, hal tersebut dikarenakan daging ikan mengandung protein yang berguna sebagai sumber energi dan menjaga daya tahan tubuh. Akan tetapi kelemahan dari daging ikan cepat membusuk, sehingga pemasaran daging ikan

terhambat. Maka dari itu, perlu adanya usaha untuk meningkatkan daya simpan atau daya awet pada hasil perikanan yaitu dengan cara pengolahan atau pengawetan. Tujuan dari pengolahan dan pengawetan ikan yaitu selain untuk mencegah proses pembusukan juga untuk meningkatkan jangkauan pemasaran ikan, diversifikasi produk olahan ikan dan menjaga stabilitas harga pada saat produksi ikan laut melimpah (Afrianto dan Liviawati, 1989).

Jumlah nelayan di desa Dharma Tanjung memiliki jumlah nelayan yang paling tinggi yaitu sebesar 0,36% (Tabel 1.2) dengan jumlah rumah tangga perikanan sebesar 168 tanpa perahu, 128 dengan perahu dengan 853 ABK kapal. Jumlah nelayan tertinggi kedua adalah di Desa Dharma Camplong dengan jumlah 414 jiwa atau 0,31%.

Tabel 1.2
Jumlah nelayan di Kecamatan Camplong Tahun 2015

Desa	Jumlah Nelayan (Jiwa)	%
Taddan	37	0,02
Banjar Talela	90 Jiwa	0,06
Tambaan	171 Jiwa	0,12
Dharma Camplong	414 Jiwa	0,31
Sejati	134 Jiwa	0,10
Dharma Tanjung	477 Jiwa	0,36
Total	1.323	

Sumber : DISKANLA JATIM, 2016

Desa Dharma Tanjung memiliki akses strategis, karena dilewati untuk ke arah Pamekasan, Sumenep dan Bangkalan. Rumah tangga nelayan yang mengolah hasil perikanan sebesar 100 jiwa dari 477 jiwa, dan sisanya menjual ikan segar atau ikan basah. Potensi hasil laut yang melimpah di desa Dharma Tanjung membutuhkan adanya pemanfaatan untuk dikelola menjadi produk olahan hasil perikanan. Diharapkan masyarakat dapat mendirikan suatu unit usaha tentang produk olahan hasil perikanan. Unit usaha tersebut juga diharapkan dapat menjadi potensi untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan nilai tambah dari ikan laut di desa Dharma Tanjung. Maka dari itu, penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Produk Olahan Hasil Perikanan di desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana lingkungan internal dan eksternal pengolahan hasil perikanan di kawasan Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
2. Bagaimana formulasi strategi pengembangan pengolahan hasil perikanan di Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
3. Bagaimana prioritas strategi pengembangan produk olahan hasil perikanan di Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal pengolahan hasil perikanan di kawasan Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
2. Untuk menganalisis formulasi strategi pengembangan pengolahan hasil perikanan di Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
3. Untuk menentukan prioritas strategi pengembangan produk olahan hasil perikanan di Desa Dharma Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Sebagai tolak ukur bagi pemerintah dalam mengambil keputusan terutama dalam mengembangkan hasil olahan ikan.
2. Sebagai acuan pustaka untuk penelitian selanjutnya.